

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Batubara pada daerah penelitian penyebaran endapan batubara yang memiliki ketebalan 0,58 m sampai 2,88 m dengan arah jurus antara N 35⁰E sampai N 43⁰E dan kemiringan/dip antara 32⁰ sampai 36⁰. Data survey titik bor didapat 54 data bor yang memiliki kedalaman minimal 30 m, kedalaman maksimal 101,8 m dengan rata-rata lubang bor 31,74 m. Dari data *quality* daerah penelitian termasuk dalam anggota Formasi Warukin yang dominan di Barito Utara. Dari hasil analisa contoh batubara yang dilakukan di laboratorium *Geoservice* disimpulkan bahwa batubara di wilayah PT Pada Idi memiliki nilai *Total Moisture* (Kadar Air Total) antara 12,21 sampai 17,21 % , *Inherent moisture* (Kelembaban yang Melekat) antara 7,5 sampai 9,26 % , *Ash Content* (Kadar Abu) antara 4,9 sampai 11,2 % , *Volatile Matter* (Zat Terbang) antara 39,9 sampai 43,07 % , *Fixed Carbon* (Karbon Tertambat) antara 37,05 sampai 46,67 % , *Total Sulfur* (Kandungan Belerang) antara 0.08 sampai 0.51 % , *HGI* antara 46 sampai 63 % , *Relatif Density* 1,3 dan *Gross Calorific Value* (Nilai Kalori) antara 5.445 sampai 6.523 kcal/kg, Berdasarkan dari nilai kualitas batubara yang telah diketahui menunjukkan bahwa nilai kalori 5.445 sampai 6.523 kcal/kg jenis batubara di daerah penelitian peringkat rendah (*low rank*) atau termasuk dalam jenis batubara *Sub Bituminus B*, *Sub Bituminus A* dan *Bituminus Volatile C* (ASTM, 2004 dalam Fajar, 2008)
2. Hasil pemodelan batubara pada daerah penelitian menunjukan persebaran batubara di PT Pada Idi yang didapatkan dari penelitian dimana *seam S* memiliki arah N 38⁰E dengan kemiringan 35⁰ dan ketebalan 2,09 m, *seam T* memiliki arah N 43⁰E dengan kemiringan 34⁰ dan ketebalan 0,58 m, *seam U* memiliki arah N 41⁰E dengan kemiringan 32⁰ dan ketebalan 1,23 m, *seam V* memiliki arah N 36⁰E dengan kemiringan 33⁰ dan ketebalan 1,94 m, *seam W*

memiliki arah N 39⁰E dengan kemiringan 34⁰ dan ketebalan 1,00 m, *seam* X memiliki arah N 37⁰E dengan kemiringan 35⁰ dan ketebalan 0,72 m, *seam* Y memiliki arah N 37⁰E dengan kemiringan 33⁰ dan ketebalan 0,85 m, *seam* Z memiliki arah N 35⁰E dengan kemiringan 36⁰ dan ketebalan 2,88 m, terdapat percabangan pada seam U (UL dan UU), V (VL dan VU), dan W (WU dan WL), dikontrol oleh struktur geologi. Berdasarkan segi kompleksitas daerah penelitian PT Pada Idi Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah.

3. Total keseluruhan sumberdaya total sumberdaya batubara terukur 8.950.229 ton, sumberdaya batubara tertunjuk 14.164.635 ton, sumberdaya tereka 14.052.467 ton. Berdasarkan jumlah keseluruhan sumberdaya pada seam S, T, U, V, W, X, Y dan Z.

5.2 Saran

Adapun saran dari hasil pembahasan adalah untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan memiliki nilai akurasi yang tinggi disarankan untuk melakukan perhitungan dengan merancang atau membuat desain pit dan dilakukan pit *optimasi* agar didapatkan sumberdaya yang akurat dan dapat menghitung nilai *stripping ratio* yang lebih baik dan sesuai dengan ketentuan perusahaan.